RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Audit)

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-65

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
Head Office :
Radiant Group Building
Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta 12720, Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	:	**Aby Abdullah Ganis**
	Alamat Kantor	:	Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kemang 1C No.10, RT.012, RW. 001 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
	Telepon	:	021-7191020
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	**Bibin Busono**
	Alamat Kantor	:	Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Teratai XIII K No.27, RT.003, RW. 002 Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
	Telepon	:	021-7191020
	Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2024

Direktur Utama	Direktur
(Aby Abdullah Ganis)	**(Bibin Busono)**

METERAI TEMPEL
C05F9ALX145729349

+62 21 - 7191020 (Hunting)
+62 21 - 7191002 (Fax)
ruinco@radiant-utama.com
https://radiant.co.id

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,31,32	109.432.613.202	97.642.773.991
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,31,32	668.094.866.248	595.712.776.062
Pihak berelasi	5,28,32,33	--	549.545
Aset keuangan lancar lain-lain	6,31	39.780.710.070	36.938.025.715
Persediaan	7	19.257.165.955	16.677.484.616
Pajak dibayar di muka	9.a	29.242.997.693	16.223.859.752
Biaya dibayar di muka	10	57.202.240.712	37.176.931.546
Uang muka	8	50.934.132.666	44.203.642.115
TOTAL ASET LANCAR		**973.944.726.546**	**844.576.043.342**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, neto		5.912.263.143	8.330.355.107
Piutang pihak berelasi	28, 31	5.583.712.977	6.432.054.644
Aset hak guna, neto	12	18.202.214.592	27.831.434.943
Aset tetap, neto	11	239.321.835.012	274.757.664.028
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13, 31	195.946.171.034	179.801.765.946
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**464.966.196.758**	**497.153.274.668**
TOTAL ASET		**1.438.910.923.304**	**1.341.729.318.010**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14, 31	518.674.389.701	459.769.410.424
Utang usaha - pihak ketiga	15, 31	99.991.666.415	90.569.461.830
Beban akrual	16, 31	49.204.566.777	39.688.165.461
Utang pajak	9.b	14.078.075.570	8.043.873.631
Pendapatan diterima di muka		651.039.488	203.828.210
Bagian lancar atas:			
Liabilitas sewa	12, 31	21.857.049.707	18.992.638.009
Utang pembiayaan konsumen	17, 31	601.356.203	584.925.110
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**705.058.143.861**	**617.852.302.675**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	18, 31	122.500.660.000	115.003.360.000
Pihak berelasi	28, 31	--	1.345.777.766
Setelah dikurangi bagian lancar:			
Liabilitas sewa	12, 32	9.335.798.699	21.066.452.127
Utang pembiayaan konsumen	18, 32	--	32.092.422
Liabilitas imbalan kerja	19	38.833.696.050	36.953.392.488
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**170.670.154.749**	**174.401.074.803**
TOTAL LIABILITAS		**875.728.298.610**	**792.253.377.478**
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947
Penghasilan komprehensif lain		11.896.510.126	11.896.510.126
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	15.400.000.000	15.400.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	26	376.520.529.544	369.956.432.761
Komponen ekuitas lain-lain		51.364.824.489	44.223.077.512
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		563.153.484.106	549.447.640.346
Kepentingan non-pengendali	21	29.140.588	28.300.186
TOTAL EKUITAS		563.182.624.694	549.475.940.532
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.438.910.923.304**	**1.341.729.318.010**

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	23	1.038.961.399.629	833.025.129.258
BEBAN LANGSUNG	24	(941.999.448.394)	(729.910.932.302)
LABA KOTOR		**96.961.951.235**	**103.114.196.956**
Beban umum dan administrasi	25	(57.914.235.239)	(57.204.665.012)
Beban penjualan	25	(2.844.339.055)	(2.574.232.539)
Laba penjualan aset tetap	11	1.346.967.083	928.527.929
Laba (rugi) selisih kurs	31	1.994.704.832	(2.161.555.399)
Beban lain-lain, bersih		112.438.711	(1.343.479.432)
LABA USAHA		**39.657.487.567**	**40.758.792.503**
Beban bunga dan keuangan		(29.318.562.514)	(26.153.796.867)
Pendapatan bunga		787.612.413	909.806.914
LABA SEBELUM PAJAK		**11.126.537.466**	**15.514.802.550**
BEBAN PAJAK			
Beban pajak penghasilan		(4.561.880.361)	(6.292.181.393)
LABA PERIODE BERJALAN		**6.564.657.105**	**9.222.621.157**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar		9.156.444.945	(1.722.078.649)
Pajak terkait		(2.014.417.888)	378.857.303
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**7.142.027.057**	**(1.343.221.346)**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**13.706.684.162**	**7.879.399.811**
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		6.564.096.783	9.222.189.435
Kepentingan non-pengendali	21	560.322	431.722
TOTAL		**6.564.657.105**	**9.222.621.157**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		13.705.843.760	7.879.020.764
Kepentingan non-pengendali	21	840.402	379.047
TOTAL		**13.706.684.162**	**7.879.399.811**
LABA PER SAHAM DASAR	27	**8,53**	**11,98**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain/	Komponen ekuitas lain	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo 31 Desember 2022		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**15.400.000.000**	**358.464.025.408**	**11.896.510.126**	**29.972.651.394**	**523.704.806.875**	**26.668.133**	**523.731.475.008**
Dividen Tunai		--	--	--	(2.470.468.000)	--	--	(2.470.468.000)	--	(2.470.468.000)
Laba tahun berjalan	27	--	--	--	9.222.189.435	--	--	9.222.189.435	431.722	9.222.621.157
Penghasilan komprehensif lain										
Tahun berjalan		--	--	--	-	--	(1.343.168.671)	(1.343.168.671)	(52.675)	(1.343.221.346)
Saldo 30 Juni 2023		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**15.400.000.000**	**365.215.746.843**	11.896.510.126	28.629.482.723	**529.113.359.639**	**27.047.180**	**529.140.406.819**
Saldo 31 Desember 2023		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**15.400.000.000**	**369.956.432.761**	**11.896.510.126**	**44.223.077.512**	**549.447.640.346**	**28.300.186**	**549.475.940.532**
Laba periode berjalan	27	--	--	--	6.564.096.783	--	7.141.746.977	13.705.843.760	840.402	13.706.684.162
Saldo 30 Juni 2024		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**15.400.000.000**	**376.520.529.544**	**11.896.510.126**	**51.364.824.489**	**563.153.484.106**	**29.140.588**	**563.182.624.694**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	966.579.309.443	789.905.763.044
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(941.973.296.262)	(775.731.823.349)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(29.177.955.302)	(26.422.930.399)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.742.153.552)	(6.504.225.887)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.538.469.045	3.938.970.847
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**224.373.372**	**(14.814.245.744)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	787.612.413	909.806.914
Perolehan aset tetap	(14.434.913.026)	(7.777.664.019)
Hasil penjualan aset tetap	1.346.967.083	928.527.929
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(12.300.333.530)**	**(5.939.329.176)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan piutang pihak berelasi	(496.886.554)	(353.423.350)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(2.842.684.355)	(862.680.743)
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(16.144.405.088)	6.790.505.339
Penambahan utang bank jangka pendek	435.503.692.722	950.106.206.891
Pembayaran utang bank jangka pendek	(377.905.213.445)	(916.911.217.520)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(15.661.329)	(740.433.250)
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan	--	1.893.937.500
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(12.447.656.730)	(14.374.670.427)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**25.651.185.221**	**25.548.224.440**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**13.575.225.063**	**4.794.649.520**
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(1.785.385.852)	(642.530.796)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	97.642.773.991	70.257.958.075
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**109.432.613.202**	**74.410.076.799**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.8 tanggal 6 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, untuk penyesuaian anggaran dasar. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060906.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 5 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi, dan energi.
b. Jasa sertifikasi mutu.
c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi, dan energi.
d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
e. Jasa penyewa peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak dan gas bumi.
h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidan gminyak, gas bumi, dan energi.
i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum, dan energi.
j. Menyediakan dna memasok bahan-bahan, peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun lepas pantai maupun pertambangan umum.
k. Distributor, agen, dan perwakilan dari badan-badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
m. Jasa marine/survey marine atau konsultansi bidang marine.
n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
o. Jasa konsultansi kontruksi dan non kontruksi.
p. Jasa konsultan keamanan.
q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
r. Jasa pelatihan keamanan
s. Jasa penyedian tenaga keamanan

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Amira Ganis
Komisaris	Muhammad Hamid
Komisaris Independen	Winarno Zain

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Direksi		
Direktur Utama	Aby Abdullah Ganis	Sofwan Farisyi
Direktur	Soeharto Nurcahyono	Soeharto Nurcahyono
Direktur	Bibin Busono	Ramzi Siddiq Amier

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 51 Tanggal 27 Mei 2024, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Sofwan Farisyi sebagai Direktur utama dan Ramzi Siddiq Amier sebagai Direktur, serta menyetujui untuk mengangkat Aby Abdullah Ganis sebagai Direktur Utama dan Bibin Busono sebagai Direktur.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas	Wirawan B. Ilyas
	Sri Hartono	Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal	Erwin Arianto	Erwin Arianto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 270 dan 281 karyawan masing-masing per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2024	Jumlah Aset 31 Desember 2023
Kepemilikan langsung						
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,996%	1980	880.228.877.760	874.373.747.667
Kepemilikan tidak langsung melalui SI						
PT Supraco Deep Water ("SDW")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	2008	19.020.073.880	17.028.852.795
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	47,97%	2008	164.381.867.916	174.993.953.877

**) Pemilikan tidak langsung melalui SI*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntandi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No.1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintesikan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK No. 1, "penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);

b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup malakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut.

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis dan persyartan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi debebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Inventasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan deviden terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keungan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajkan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revalusi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan Tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikanpengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitaskeuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentil;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level rendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp	30 Juni 2023 Rp
Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	15.026
Dolar Singapura	12.023	11.712	11.102

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos meter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehan nya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan proyek	3-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman,yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.l. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit

penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset indentifikasian; dan Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  - Grup telah mendisain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabiltas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembauaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pinalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.o. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.o. Sewa (Lanjutan)

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

2.p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Indentifikasi kontrak dengan pelanggan;

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama tahun kontrak;

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenui dengan cara sebagai berikut:

(i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

(ii) Suatu tahun waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu tahun waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

a) Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.q. Pengakuan Pendapatan dan beban (Lanjutan)

b) Pendapatan dari Jasa Kontruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c) Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Pendapatan/ beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui ketika jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2.s. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/ atau bangunan.

2.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.v. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

2.w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2.z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam:

(a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK No. 72;

(b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli;

(c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan

(d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum spengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2023.

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahanperubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai “Beban Pajak Penghasilan - Neto” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Kas	657.561.021	452.654.697
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.571.923.479	13.258.012.173
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.960.895.269	15.277.671.072
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.934.304.630	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	6.147.782.192	10.069.477.833
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	3.695.712.395	11.299.732.217
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	525.418.796	789.264.668
PT Bank HSBC Indonesia	436.562.138	410.768.570
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.558.641	236.846.029
Lain-lain	183.652.299	333.557.071
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.873.342	7.064.661
Sub-total	57.826.683.181	51.682.394.294
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	17.250.125.000
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC Indonesia	18.449.244.000	16.957.600.000
PT Bank DBS Indonesia	3.949.000.000	-
Jumlah	**109.432.613.202**	**97.642.773.991**
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,50% - 4,00%	2,50% - 4,00%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
PT Pertamina E&P Asset	73.437.958.913	56.686.602.010
PT Pertamina Hulu Mahakam	73.061.454.997	76.900.269.545
PT Pertamina Hulu Rokan	69.741.702.013	94.480.123.737
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	54.692.230.047	46.127.491.316
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd.	47.297.894.825	40.613.472.812
PT Medco E&P Indonesia	37.887.768.350	17.469.387.427
PetroChina International Jabung Ltd.	34.196.744.910	27.169.368.041
Petrogas (Basin) Ltd	27.717.862.971	14.849.898.733
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	24.779.052.092	25.343.732.062
PT Pertamina Hulu Energi	19.911.729.194	24.516.452.802
CITIC Seram Energy Ltd.	15.737.008.473	--
PT Chandra Asri Pacific Tbk	13.887.504.828	4.828.907.501
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	13.131.595.746	9.061.987.155
PT Geo Dipa Energi	10.846.726.220	6.877.877.849
PT Wira Insani	8.900.737.929	4.116.708.758
PT Expro Indonesia	8.196.845.275	5.550.054.723
ExxonMobile Cepu Ltd	7.899.423.537	6.272.109.835
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	6.945.036.668	5.851.678.647
PT Sorik Marapi Geothermal Power	5.371.574.000	8.171.984.000
PT LIS International	4.731.527.452	--
PT Citra Tubindo	4.538.555.257	7.468.554.299
PT Wartsila Indonesia	4.145.154.390	2.298.949.241
PT Kilang Pertamina Internasional	4.110.024.209	4.155.340.197
PT Martabak Pizza Orins	3.251.405.482	3.309.973.402
INPEX Masela Ltd	3.202.989.168	--
PT Ecolab International Indonesia	3.056.526.184	2.040.046.127
BP Berau Ltd	2.630.210.781	7.296.747.535
PT Pertamina Geothermal Energy	2.347.076.916	3.358.528.518
PT Pertamina Patra Niaga	2.313.405.128	8.750.000
PT ConocoPhillips	2.302.343.571	843.964.414
PT ASDP Indonesia Ferry	1.512.337.378	2.433.483.815
PT Elnusa Trans Samudera	1.209.534.300	14.963.039.936
Lain-lain	85.135.503.555	81.999.870.135
Sub-total	678.127.444.758	605.065.354.572
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.032.578.510)	(9.352.578.510)
Total pihak ketiga setelah cadangan kerugian penurunan nilai	668.094.866.248	595.712.776.062
Pihak Berelasi (Catatan 28)	-	549.545
Total piutang usaha, neto	**668.094.866.248**	**595.713.325.607**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	627.749.641.952	555.047.876.887
Dolar Amerika Serikat	50.377.802.806	50.018.027.230
Jumlah	678.127.444.758	605.065.904.117
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.032.578.510)	(9.352.578.510)
Total piutang usaha, neto	**668.094.866.248**	**595.713.325.607**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	9.352.578.510	8.293.255.008
Penambahan	680.000.000	1.059.323.502
Saldo Akhir	**10.032.578.510**	**9.352.578.510**

d. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Berdasarkan Umur piutang		
1 - 30 Hari	662.259.484.480	574.413.895.203
31 - 60 Hari	2.265.691.690	3.641.578.103
61 - 90 Hari	942.763.574	10.796.299.837
Lebih dari 90 Hari	12.659.505.014	16.214.130.974
Jumlah	678.127.444.758	605.065.904.117
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.032.578.510)	(9.352.578.510)
Total piutang usaha, neto	**668.094.866.248**	**595.713.325.607**

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	9.156.450.989	5.460.739.633
Piutang lain-lain:		
Pihak ketiga	4.073.814.089	4.238.985.975
Lain-lain	26.550.444.992	27.238.300.107
Total	**39.780.710.070**	**36.938.025.715**

a. Rekening bank dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rekening bank dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.202.736.488	507.025.132
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	212.919	1.499.376
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.953.714.501	4.953.714.501
Sub-total	9.156.663.908	5.462.239.009
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(212.919)	(1.499.376)
Total	**9.156.450.989**	**5.460.739.633**

Deposito berjangka tertentu per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

b. Piutang Lain Lain

Pihak Ketiga

Utamanya merupakan dana talangan operasional Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga.

c. Dana jaminan

Dana jaminan terdiri uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *bid bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	14.508.162.742	13.375.242.268
PT Bank CTBC	7.261.351.732	6.447.462.336
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.475.943.254	5.983.996.654
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.258.312.550	5.804.997.170
Lain-lain	1.450.716.074	1.538.696.439
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.901.894	71.901.894
Sub Total	**32.026.388.246**	**33.222.296.761**
Dikurangi bagian tidak lancar (Catatan 13)	(5.475.943.254)	(5.983.996.654)
Total	**26.550.444.992**	**27.238.300.107**

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Peralatan dan suku cadang	10.585.303.620	8.632.596.486
Material	5.042.810.407	4.562.291.009
Film	1.381.796.506	688.058.581
Isotope IR 192	552.805.752	1.178.750.002
Perlengkapan keselamatan kerja	523.753.958	582.747.115
Lain-lain	1.170.695.712	1.033.041.423
Jumlah	**19.257.165.955**	**16.677.484.616**

Manajemen grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

8. UANG MUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Uang muka operasi	35.348.460.959	21.219.338.097
Uang muka pembelian	15.585.671.707	22.984.304.018
Jumlah	**50.934.132.666**	**44.203.642.115**

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Pasal 23	7.868.661.540	-
Pajak pertambahan nilai	14.707.172.698	16.179.440.190
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	666.206.316	-
Pasal 15	44.389.485	-
Pasal 21	-	44.419.562
Pasal 23	4.719.877.098	-
Pasal 25	1.236.690.556	-
Total	**29.242.997.693**	**16.223.859.752**

Perusahaan

Pada 19 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00011 - 00016/407/23/081/24 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2023 sebesar Rp9.538.469.045 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 1 April 2024.

Pada 8 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0062 - 00067/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2022 sebesar Rp9.764.168.948 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 18 Agustus 2023.

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar Di Muka (Lanjutan)

Pada 25 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0004 - 00008/407/22/081/23 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2022 sebesar Rp3.938.970.847 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 7 Februari 2023.

Pada 28 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0086 - 091/407/21/081/22 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli -Desember 2021 sebesar Rp3.145.339.220 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 5 Desember 2022.

Pada 10 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0002-0007/407/21/081/22 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp8.183.936.678 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 15 Maret 2022.

b. Utang Pajak

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	2.127.521.803	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	507.849.664	62.776.025
Pasal 21	3.452.398.255	2.603.556.052
Pasal 23	--	930.714.986
Pasal 26	--	2.814.697
Pasal 29	--	180.273.191
Sub-total	6.087.769.722	3.780.134.951
Entitas Anak		
Estimasi liabilitas pajak kini periode berjalan	1.093.273.283	--
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	67.740.441	69.511.435
Pasal 15	10.668.371	9.573.959
Pasal 21	4.104.996.240	1.815.789.748
Pasal 23	96.805.558	215.158.424
Pasal 25	110.132.218	222.539.216
Pasal 26	--	60.442.200
Pasal 29	--	234.730.419
Pajak pertambahan nilai	2.506.689.737	1.635.993.279
Sub total	7.990.305.848	4.263.738.680
Total	**14.078.075.570**	**8.043.873.631**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Jasa instalasi proyek	33.107.985.126	13.729.195.063
Asuransi	12.427.271.368	14.842.102.299
Pemeliharaan	4.716.643.962	3.589.702.587
Lain-lain	6.950.340.256	5.015.931.597
Total	**57.202.240.712**	**37.176.931.546**

11. ASET TETAP

	30 Juni 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	22.483.952.959	-	-	22.483.952.959
Bangunan	17.308.311.622	-	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	571.530.920.423	11.672.270.899	(1.321.971.604)	581.881.219.718
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.444.109.432	2.046.042.127	(636.022.300)	27.854.129.259
Kendaraan	15.473.835.454	716.600.000	(655.074.636)	15.535.360.818
Kapal	168.809.318.740	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	320.300.046.480
Sub-total	1.142.350.495.110	14.434.913.026	(2.613.068.540)	1.154.172.339.596
Aset Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	5.058.265.766	-	-	5.058.265.766
Peralatan Proyek	27.202.060.722	3.581.415.000	-	30.783.475.722
Sub-total	32.260.326.488	3.581.415.000	-	35.841.741.488
Jumlah	1.174.610.821.598	18.016.328.026	(2.613.068.540)	1.190.014.081.084
Akumulasi Penyusutan :				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	10.582.529.618	442.887.264	-	11.025.416.882
Peralatan Proyek	466.436.543.949	31.037.572.395	(1.321.971.604)	496.152.144.740
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.767.191.706	1.371.441.616	(636.022.300)	21.502.611.022
Kendaraan	14.719.471.300	343.524.130	(655.074.636)	14.407.920.794
Kapal	130.876.669.070	7.347.527.037	-	138.224.196.107
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	239.998.716.896	9.305.625.000	-	249.304.341.896
Sub-total	883.381.122.539	49.848.577.442	(2.613.068.540)	930.616.631.441
Aset Sewa Pembiayaan				
Peralatan Proyek	13.029.484.478	3.098.346.380	-	16.127.830.858
Kendaraan	3.442.550.553	505.233.220		3.947.783.773
Sub-total	16.472.035.031	3.603.579.600	-	20.075.614.631
Jumlah	899.853.157.570	53.452.157.042	(2.613.068.540)	950.692.246.072
Jumlah Tercatat	**274.757.664.028**			**239.321.835.012**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :				
Pemilikan Langsung				
Tanah	21.389.725.416	1.094.227.543	-	22.483.952.959
Bangunan	15.979.114.165	1.329.197.457	-	17.308.311.622
Peralatan Proyek	533.467.429.947	38.544.119.290	(480.628.814)	571.530.920.423
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.856.212.719	3.716.403.913	(128.507.200)	26.444.109.432
Kendaraan	17.780.505.914	-	(2.306.670.460)	15.473.835.454
Kapal	168.809.318.740	-	-	168.809.318.740
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	320.300.046.480	-	-	320.300.046.480
Sub-total	1.100.582.353.381	44.683.948.203	(2.915.806.474)	1.142.350.495.110
Aset Sewa Pembiayaan				
Peralatan Proyek	24.948.060.722	2.254.000.000	-	27.202.060.722
Kendaraan	5.058.265.766	-	-	5.058.265.766
Sub-total	30.006.326.488	2.254.000.000	-	32.260.326.488
Jumlah	1.130.588.679.869	46.937.948.203	(2.915.806.474)	1.174.610.821.598
Akumulasi Penyusutan :				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	9.752.021.578	830.508.040	-	10.582.529.618
Peralatan Proyek	393.553.681.253	73.363.491.510	(480.628.814)	466.436.543.949
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.592.998.778	2.302.700.128	(128.507.200)	20.767.191.706
Kendaraan	16.113.771.191	912.370.569	(2.306.670.460)	14.719.471.300
Kapal	115.922.775.103	14.953.893.967	-	130.876.669.070
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	221.387.466.896	18.611.250.000	-	239.998.716.896
Sub-total	775.322.714.799	110.974.214.214	(2.915.806.474)	883.381.122.539
Aset Sewa Pembiayaan				
Peralatan Proyek	6.801.122.026	6.228.362.452	-	13.029.484.478
Kendaraan	2.368.559.112	1.073.991.441	-	3.442.550.553
Sub-total	9.169.681.138	7.302.353.893	-	16.472.035.031
Jumlah	784.492.395.937	118.276.568.107	(2.915.806.474)	899.853.157.570
Jumlah Tercatat	**346.096.283.932**			**274.757.664.028**

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	1.346.967.083	928.527.929
Dikurangi: Nilai tercatat	-	-
Laba penjualan aset tetap	**1.346.967.083**	**928.527.929**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2024	2023
Pemilikan langsung :		
Beban langsung (Catatan 24)	49.045.025.972	57.146.884.824
Beban usaha (Catatan 25)	803.551.470	932.939.797
Aset sewa pembiayaan :		
Beban langsung (Catatan 24)	3.603.579.600	3.751.204.783
Total	**53.452.157.042**	**61.831.029.404**

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp378.608.348.881 dan Rp338.662.525.445.

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 14, dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh asset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Multi Artha Guna, BRI Insurance, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Bintang, Asuransi Central Asia, Asuransi Bosowa, Asuransi Ramayana, Asuransi Zurich, dan Asuransi Jasa Raharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.805.378.910.500 (31 Desember 2023: Rp919.932.632.623).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

	30 Juni 2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	1.687.185.978	--	--	1.687.185.978
Peralatan Proyek	12.547.389.764	--	--	12.547.389.764
Kendaraan	32.297.048.255	597.761.544	--	32.894.809.799
Peralatan kantor	466.473.106	--	--	466.473.106
Jumlah	46.998.097.103	597.761.544	--	47.595.858.647
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	1.591.845.810	2.452.894.124	--	4.044.739.934
Peralatan Proyek	6.734.358.161	2.711.822.428	--	9.446.180.589
Kendaraan	10.529.476.118	5.003.956.205	--	15.533.432.323
Peralatan kantor	310.982.071	58.309.138	--	369.291.209
Jumlah	19.166.662.160	10.226.981.895	--	29.393.644.055
Jumlah Tercatat	**27.831.434.943**			**18.202.214.592**

	31 Desember 2023			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	3.833.333.334	214.963.755	(2.361.111.111)	1.687.185.978
Peralatan Proyek	12.828.895.339	12.109.611.985	(12.391.117.560)	12.547.389.764
Kendaraan	26.234.131.146	6.062.917.109	--	32.297.048.255
Peralatan kantor	466.473.106	--	--	466.473.106
Jumlah	43.362.832.925	18.387.492.849	(14.752.228.671)	46.998.097.103
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan Langsung:				
Tanah & Bangunan	2.926.851.851	1.026.105.070	(2.361.111.111)	1.591.845.810
Peralatan Proyek	6.801.959.035	12.323.516.686	(12.391.117.560)	6.734.358.161
Kendaraan	2.548.695.499	7.980.780.619	--	10.529.476.118
Peralatan kantor	194.363.794	116.618.277	--	310.982.071
Jumlah	12.471.870.179	21.447.020.652	(14.752.228.671)	19.166.662.160
Jumlah Tercatat	**30.890.962.746**			**27.831.434.943**

Aset hak guna merupakan aset yang berasal hanya dari aktifitas sewa operasi, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Beban langsung (Catatan 24)	8.668.946.269	8.207.637.644
Beban usaha (Catatan 25)	1.558.035.626	1.199.396.799
Total	**10.226.981.895**	**9.407.034.443**

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Liabilitas sewa	31.192.848.406	40.059.090.136
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(21.857.049.707)	(18.992.638.009)
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	**9.335.798.699**	**21.066.452.127**

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	190.464.614.861	173.810.869.916
Uang jaminan	5.481.343.254	5.989.396.654
Rekening bank dibatasi penggunaannya	212.919	1.499.376
Total	**195.946.171.034**	**179.801.765.946**

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 18 dan 30).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	88.475.497.949	65.860.545.552
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.475.167.485	32.046.059.581
PT Bank CTBC	34.817.892.146	21.604.997.336
Sub-total	159.768.557.580	119.511.602.469
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	21.347.300.000	23.368.729.000
Sub-total	181.115.857.580	142.880.331.469
Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	124.940.913.235	114.878.003.753
PT Bank CTBC Indonesia	99.996.336.173	99.931.443.067
PT Bank HSBC Indonesia	74.675.282.714	68.687.632.135
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.946.000.000	33.392.000.000
Sub-total	337.558.532.121	316.889.078.955
Total	**518.674.389.701**	**459.769.410.424**

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.

2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa pembiayaan untuk utang usaha, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas *trust receipt* dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.

3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 28 Februari 2025.

4. *Revolving credit facility* merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional MOPU *Meleo Producer Paltform*, dengan jumlah maksimum USD 2.500.000. Fasilits ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.

5. *Omnibus Facility* merupakan fasilitas pembiayaan import berupa L/C atas pembelian mesin/turbine untuk MOPU *Maleo Producer Platform*. Fasilitas L/C akan menjadi fasilitas term loan yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak pencairan term loan pertama. Fasilitas tersedia maksimum USD 1.600.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 28 Februari 2025.

Fasilitas 1-5 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 7,5%-8,0% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (catatan 5).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang dalam Rupiah untuk fasilitas ini per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp88.475.497.949 dan Rp65.860.545.552.

Saldo utang dalam Dolar Amerika Serikat untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar AS$1.300.000 (setara dengan Rp21.347.300.000) dan AS$1.515.875 (setara dengan Rp23.368.729.000).

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp165.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025.
3. *Pre-Export Financing (PEF I)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025.
4. Fasilitas *Import Financing (sublimit Pre-Export Financing)* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000 dan memiliki jangka waktu 12 bulan, serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2025.
5. *Pre-Export Financing* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp.50.0000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy,* dan memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2025.
6. Fasilitas *Import Financing 2 (sublimit Pre-Export Financing 2)* dengan batas penggunaan maksimum Rp.50.0000.000.000. Fasilitas ini dikhususkan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan bidang konstruksi *green energy dan* memiliki jangka waktu 12 bulan serta akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2025.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 10,25% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp124.940.913.235 dan Rp114.878.003.753.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit Rp75.000.000.000, yang dapat digunakan secara korporasi. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini verlaku sampai dengan 31 Januari 2025.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dari SI sebesar USD 5.000.000 dan aset tetap berupa kapal atas nama PT Supraco Lines.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp74.675.282.714 dan Rp68.687.632.135.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan total limit Rp.75.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 10,00%-11,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini verlaku sampai dengan 31 Januari 2025.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam rupiah per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin oleh corporate guarantee dan deposito, serta bangunan milik SI.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI) (Lanjutan) :

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan diberikan jaminan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, megalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Disamping itu perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan berikut :

1. Current Ratio minimal 1,00 kali.
2. Debt Equity Ratio maksimal 2,50 kali
3. Debt Service Coverage minimal 100%

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp37.946.000.000 dan Rp33.392.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan kegiatan usaha. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp36.475.167.485 dan Rp32.046.059.581.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2024. Fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (Catatan 5), deposito dan bangunan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasiorasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CTBC setuju unutk meemberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2* dan Surat Kredit) dengan total plafon Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Desember 2024.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp34.817.892.146 dan Rp21.604.997.336.

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2, Short Term 3 dan Bank Garansi) dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2024.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak – PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan perubahan usaha dan melakukan pengalihan aset utama. Disamping itu diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp99.996.336.173 dan Rp99.931.443.067.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak Ketiga		
PT Pratita Prama Nugraha	4.921.088.176	4.949.518.329
PT Astrindo Travel Services	3.495.901.275	5.792.757.536
PT Karya Prima Suplindo	3.495.426.592	--
PT Berlian Cranserco Indonesia	3.388.692.983	--
PT PAN Maritime Wira Prawitra	3.329.522.108	2.804.858.729
CV Quasar Prima Abadi	3.079.492.671	4.329.472.799
PT Bina Usaha Sejahtera	2.136.579.300	2.298.173.100
PT Powerindo NS	1.842.590.500	--
PT Dexon Technology PLC	1.824.058.442	--
PT Koncimas	1.815.123.500	2.318.250.500
PT Alatas Crane Service Indonesia	1.001.404.800	3.694.568.493
Koperasi Karyawan Sehati	974.567.484	2.678.673.325
PT Leo Anugerah Sukses	790.325.000	--
PT Asuransi Purna Artanugraha	694.926.343	2.694.926.343
PT Loyalindo Mitra Sejati	616.169.000	--
CV Eka Putra	594.463.441	1.268.457.916
PT Inersia Daya Kavitasi	511.006.007	2.581.063.320
PT Global Wellindo Batam	127.901.100	2.126.685.100
PT Epsindo Jaya Pratama	--	6.143.733.348
PT Global Insurance Broker	--	2.600.000.000
Lain-lain	65.352.427.693	44.288.322.992
Total	**99.991.666.415**	**90.569.461.830**

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	96.120.487.925	79.087.540.223
Dolar Amerika Serikat	3.871.178.490	11.481.921.607
Total	**99.991.666.415**	**90.569.461.830**

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Subkontraktor	24.350.660.245	20.829.793.781
Gaji dan tunjangan	11.857.838.851	10.153.363.793
Sewa	2.037.050.000	3.742.012.644
Bunga	1.087.593.126	946.985.914
Lain-lain	9.871.424.555	4.016.009.329
Total	**49.204.566.777**	**39.688.165.461**

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Mandiri Tunas Finance	601.356.203	617.017.532
Sub-total	601.356.203	617.017.532
Dikurangi: Bagian lancar	(601.356.203)	(584.925.110)
Bagian jangka panjang	**--**	**32.092.422**

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	122.500.660.000	115.003.360.000
Pihak berelasi (Catatan 28)	--	1.345.777.766
Total	**122.500.660.000**	**116.349.137.766**

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power (“SMGP”) oleh SI (Catatan 12 dan 30).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2024 dan 14 Maret 2023, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan pasca kerja.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban manfaat pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	36.953.392.488	30.678.839.989
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	3.895.920.000	7.450.554.345
Pembayaran Manfaat	(2.015.616.438)	(3.287.405.625)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	2.111.403.779
Saldo Akhir	**38.833.696.050**	**36.953.392.488**

Risalah Asumsi

Tingkat diskonto	6,60% - 6,70%
Tingkat kenaikan upah	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI 4
Tingkat cacat	5% TMI 4
Tingkat perputaran pekerja	2.5% per tahun (linear)
Usia pensiun normal	56 tahun

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Pemilikan %**	**Jumlah Modal Disetor Rp**
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	107.804.100	14,00	10.780.410.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	303.242.700	39,39	30.324.270.000
Total	**770.000.000**	**100,00**	**77.000.000.000**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Tn. Haiyanto	184.598.700	23,97	18.459.870.000
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64	17.435.450.000
OCBC Securities PTE Ltd	113.409.300	14,73	11.340.930.000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	297.637.500	38,66	29.763.750.000
Total	**770.000.000**	**100,00**	**77.000.000.000**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	30 Juni 2024	30 Juni 2023
SI dan Entitas Anak	29.140.588	28.300.186	560.322	431.722
Jumlah	**29.140.588**	**28.300.186**	**560.322**	**431.722**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham	25.500.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(3.902.936.278)
Agio saham bersih	**21.597.063.722**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	9.374.556.225
Total	**30.971.619.947**

23. PENDAPATAN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Jasa pendukung operasi	752.001.561.266	516.830.514.488
Jasa kegiatan lepas pantai	151.502.165.613	177.960.361.678
Jasa inspeksi	109.528.768.854	93.444.753.727
Lain-lain	25.928.903.896	44.789.499.365
Total	**1.038.961.399.629**	**833.025.129.258**

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 30 Juni 2024 dan 2023:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Medco Energi (Madura Offshore) Pty. Ltd	126.080.491.898	147.939.821.985
PT Pertamina E&P	107.598.171.255	58.968.244.258
PT Pertamina Hulu Mahakam	90.201.835.188	151.215.135.537
PT Pertamina Hulu Rokan	79.079.761.462	56.313.772.179
Schlumberger Group	45.419.166.374	54.246.403.034
Total	**448.379.426.177**	**468.683.376.993**

24. BEBAN LANGSUNG

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Gaji dan tunjangan	662.339.190.188	481.796.142.794
Penyusutan (Catatan 11)	52.648.605.572	60.898.089.607
Subkontraktor	46.895.060.508	30.968.739.614
Peralatan dan perlengkapan	45.182.060.039	24.636.921.742
Material	40.648.137.475	54.882.951.222
Perjalanan dan akomodasi	31.676.202.185	14.493.693.904
Seragam dan perlengkapan keamanan	14.679.467.201	8.564.643.302
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	8.668.946.269	8.207.637.644
Kendaraan	7.888.808.312	10.465.965.768
Sewa kapal	3.671.784.423	2.466.274.346
Bunga aset hak guna	2.140.124.923	4.344.832.933
Lain-lain	25.561.061.299	28.185.039.426
Total	**941.999.448.394**	**729.910.932.302**

25. BEBAN USAHA

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	38.552.541.464	38.325.482.937
Kantor	4.507.673.845	3.723.181.961
Imbalan Kerja (Catatan 19)	3.895.920.000	2.301.155.386
Kendaraan	2.277.886.293	2.017.028.650
Tenaga ahli	1.873.294.360	2.257.518.157
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.558.035.626	1.597.420.760
Gedung	1.233.712.193	3.515.743.746
Rekrutmen dan pelatihan	1.185.305.222	1.199.396.799
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.053.466.929	1.527.996.491
Penyusutan (Catatan 11)	803.551.470	932.939.797
Donasi	609.737.682	43.725.000
Lain - lain	363.110.154	126.461.302
Sub-total	57.914.235.239	57.568.050.986
Beban Penjualan	**2.844.339.055**	**2.210.846.565**
Total	**60.758.574.294**	**59.778.897.551**

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.102 tanggal 23 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp. 2.695.000.000 atau Rp. 3.5 per saham.

27. LABA PER SAHAM DASAR

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	**6.564.096.783**	**9.222.189.435**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Utang lain-lain
PT Radiant Guna Persada	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang non-usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah pengendalian yang sama	Piutang usaha

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar nihil dan Rp549.545.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Radiant Guna Persada (RGP)	3.670.833.501	3.783.199.488
PT Guna Mandiri Paripurna	1.645.512.987	1.645.512.987
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	267.366.489	1.003.342.169
Bagian jangka panjang	**5.583.712.977**	**6.432.054.644**

c. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	--	1.345.777.766
Jumlah	**--**	**1.345.777.766**

29. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.

2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country* tubular *goods*, dan analisis dampak lingkungan.

3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.

4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

29. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

	30 Juni 2024				
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai &	Lain-lain	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	752.001.561.266	109.528.768.854	175.166.165.613	28.790.372.192	1.065.486.867.925
Pendapatan antar segmen	-	-	(23.664.000.000)	(2.861.468.296)	(26.525.468.296)
Beban langsung	715.591.218.107	92.850.167.274	133.862.474.522	23.359.588.491	965.663.448.394
Beban antar segmen	-	-	(23.664.000.000)	-	(23.664.000.000)
Total laba kotor	**36.410.343.159**	**16.678.601.580**	**41.303.691.091**	**2.569.315.405**	**96.961.951.235**
Laba usaha					39.657.487.567
Laba sebelum pajak					11.126.537.466
Informasi lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					1.438.910.923.304
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					875.728.298.610

	30 Juni 2023				
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai &	Lain-lain	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain					
Pendapatan	516.830.514.488	93.444.753.727	201.624.361.678	47.655.646.309	859.555.276.202
Pendapatan antar segmen	-	-	(23.664.000.000)	(2.866.146.944)	(26.530.146.944)
Beban langsung	483.134.382.155	92.706.832.566	133.000.514.804	44.733.202.776	753.574.932.301
Beban antar segmen	-	-	(23.664.000.000)	-	(23.664.000.000)
Total laba kotor	**33.696.132.332**	**737.921.161**	**68.623.846.874**	**56.296.589**	**103.114.196.956**
Laba usaha					40.758.792.503
Laba sebelum pajak					15.514.802.550
Informasi Lainnya					
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2023					1.341.729.318.010
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2023					792.253.377.478

29. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2024	2023
Jawa	582.990.415.217	425.946.568.988
Kalimantan	261.864.890.408	206.062.881.291
Sumatera	194.106.094.004	201.015.678.979
Jumlah	**1.038.961.399.629**	**833.025.129.258**

30. KOMITMEN

Perusahaan

a. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SA15026594A mengenai *Non-Destructive Testing.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak Rp25.793.403.000.

b. Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* yang tertuang dalam kontrak No. 4710008112 mengenai jasa *Integrated Statutory Inspection & Certification Services* (Paket B). Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 April 2027 dengan nilai kontrak Rp25.793.403.000.

c. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. RKP.LO-2424/XII/2023 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dengan nilai kontrak Rp44.945.966.165.

d. Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT REA Kaltim Plantations yang tertuang dalam kontrak No. RKP.LO-2424/XII/2023 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2026 dengan nilai kontrak Rp34.007.601.879.

e. Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 yang tertuang dalam kontrak No. SSA13026391A mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai kontrak Rp28.996.995.300.

f. Pada tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. SA16022541A/XI/2023/ S-12 mengenai NDT Inspection Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.070.500.000.

g. Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi yang tertuang dalam kontrak No. S230011R/JOBT/SPE mengenai Jasa Third Party Inspection. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Januari 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.519.325.000.

h. Pada tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SHUG-S23PL0060AA07 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Rantau Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 28.505.008.017.

i. Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PERTAMINA EP ASSET 1 FIELD JAMBI yang tertuang dalam kontrak No. 4650017585 mengenai Jasa Tenaga Pembantu Pengamanan di Wilayah Kerja Jambi Field. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2025 dengan nilai kontrak Rp21.037.970.661.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

j. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PERTAMINA DRILLING SERVICE INDONESIA yang tertuang dalam kontrak No. 4650017581 mengenai Pengadaan Jasa Inspkesi Tubular Goods. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2025 dengan nilai kontrak Rp27.065.055.000.

k. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PERTAMINA EP ZONA 7 FIELD SUBANG yang tertuang dalam kontrak No. SA13019912A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field - Area Karawang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak Rp27.728.643.000.

l. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PERTAMINA EP ZONA 7 FIELD SUBANG yang tertuang dalam kontrak No. SA13019908A mengenai Penyediaan Jasa Tenaga Bantu Operasional Bagian Operasi Produksi Subang Field- Area Subang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak Rp34.495.516.504.

m. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP yang tertuang dalam kontrak No. SR1000051B mengenai Penyediaan Jasa Supervisi untuk mendukung kegiatan pemboran di wilayah kerja PT. PERTAMINA EP ZONA 1. Kontrak ini berlaku sampai dengan 25 Maret 2025 dengan nilai kontrak Rp42.887.664.449.

n. Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710006969 mengenai Jasa Project Management Team. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2025 dengan nilai kontrak Rp32.022.687.932.

o. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PetroChina International Jabung Ltd yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3454-CA mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025 dengan nilai kontrak Rp43.297.255.639.

p. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0023A-A16 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp48.727.606.079.

q. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710006130 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp35.571.945.702.

r. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0024A-A16 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp34.918.309.327.

s. Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 10 yang tertuang dalam kontrak No. SHUN-S22PL0022A-A16 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp34.884.156.923.

t. Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00172A mengenai *Non-Destructive Testing.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025 dengan nilai kontrak Rp58.684.199.250.

u. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00129A mengenai *Operation Maintenance Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2026 dengan nilai kontrak Rp231.921.643.994.

v. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00126A mengenai *Operation Maintenance Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2027 dengan nilai kontrak Rp159.474.281.506.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

w. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan ExxonMobil Cepu Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4600072723 mengenai *Operation Maintenance Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2025 dengan nilai kontrak Rp43.091.494.056.

x. Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menand atangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau – Tangguh yang tertuang dalam kontrak No. 4420003202 mengenai *Development of AMDAL Document For Tangguh Expansion Project Phase 2.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp39.392.692.300.

y. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Zona 7 Tambun Field yang tertuang dalam kontrak No. SHUK-S21PL0098A-A13 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp47.557.211.000.

z. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menand atangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005591 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak Rp231.513.390.320.

aa. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005766 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Supervision Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2025 dengan nilai kontrak Rp46.375.997.192.

bb. Pada tanggal 9 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau CIpta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. 3100000089 mengenai *Provision Of NDC Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp34.154.171.384.

cc. Pada tanggal 5 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dwi Mitra Rekayasa Teknik yang tertuang dalam kontrak No. 0201221DRT mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 3 Januari 2027 dengan nilai kontrak Rp25.082.500.000.

dd. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menand atangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga yang tertuang dalam kontrak No. SSU100064A mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dengan nilai kontrak Rp181.561.554.997.

ee. Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SHUH-S21PL0050A-A10 mengenai *Manpower Services.* Kontrak ini berlaku sampai dengan 24 Januari 2024 dengan nilai kontrak Rp29.617.173.364.

ff. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi ONWJ LTD yang tertuang dalam kontrak No. 4710005441 mengenai *Lifting Management Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 7 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp22.609.906.500.

gg. Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. 4710004728 mengenai *Certification Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 20 Oktober 2026 dengan nilai kontrak Rp15.910.200.000.

hh. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600006476 mengenai *Inspection Engineering Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dengan nilai kontrakRp15.709.909.400.

ii. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/ atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/ atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

jj. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan adendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty Ltd, mengenai perpanjangan perjanjian kerja sama terkait Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract No. 901999 sebeasar USD90.291.480, untuk periode 3 tahun. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan).

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3-4 tahun fase operasi.

Entitas anak - PT Supraco Indonesia:

a. Pada tanggal 1 Januari 2024, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Expro Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. 001/SPC-EXPRO/I/2024 mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 31 Desember 2024 sebesar Rp30.520.674.429.

b. Pada tanggal 1 Desember 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3647-CA mengenai *Manpower Supply Services*, yang berlaku sampai 30 November 2025 sebesar Rp26.032.856.137.

c. Pada tanggal 9 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina EP, yang tertuang dalam kontrak No. SA02021990A mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 8 Oktober 2025 sebesar Rp48.766.667.000.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia: (Lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Oktober 2023, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina EP, mengenai *Manpower Supply Services* yang berlaku sampai 30 September 2025 sebesar Rp24.688.569.094.

e. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. WARTSILA INDONESIA, yang tertuang dalam kontrak No. 024/DAU/GA/WID/VIII/2017 mengenai *Manpower Serivice* yang berlaku sampai 31 Juli 2026 dengan nilai Rp20.938.694.957.

f. Pada tanggal 7 Juli 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Inpex Masela Ltd yang tertuang dalam kontrak No. MAS/2023/0010 mengenai *National Manpower Supply For Non Technical Position* yang berlaku sampai 6 Oktober 2025 dengan nilai Rp42.391.597.552.

g. Pada tanggal 15 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan, yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00521A mengenai Perbaikan Perawatan Gedung - SMO yang berlaku sampai 30 April 2026 dengan nilai Rp72.655.181.604.

h. Pada tanggal 10 Mei 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrogas (Basin) Ltd., yang tertuang dalam kontrak No. PROCGS383 mengenai *Operation & Engineering Consultancy Services* yang berlaku sampai 9 Mei 2025 dengan nilai Rp27.201.486.027.

i. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3569-CA mengenai Welding, QC & Drilling Contraction Labor Support yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp36.003.601.380.

j. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3567-CA mengenai Field Admin, Govel & IT Labor Support yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp35.000.813.427.

k. Pada tanggal 1 April 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3568-CA mengenai *Field Operation Labor Support* yang berlaku sampai 30 Maret 2025 dengan nilai Rp31.484.274.432.

l. Pada tanggal 1 Maret 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Ecolab International Indonesia, yang tertuang dalam kontrak No. *Main Power Service* yang berlaku sampai 30 Februari 2025 dengan nilai Rp21.304.015.295.

m. Pada tanggal 27 Februari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Petrochina International Jabung Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-3502-CA mengenai Maintenance Labor Support (PetroChina International Jabung Ltd) yang berlaku sampai 28 Februari 2025 dengan nilai Rp36.873.366.120.

n. Pada tanggal 1 Januari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Petrogas (Basin) Ltd, yang tertuang dalam kontrak No. PBL-GS2023-001 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang Operasi Migas – Jakarta Technical & Non-Technical yang berlaku sampai 31 Desember 2024 dengan nilai Rp66.550.098.003.

o. Pada tanggal 1 Januari 2023, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Schlumberger Geophysics Nusantara, yang tertuang dalam kontrak No. CW2712367 mengenai Manpower Service yang berlaku sampai 31 Desember 2024 dengan nilai Rp120.221.701.977.

p. Pada tanggal 1 Desember 2022, SI menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, yang tertuang dalam kontrak No. 4710006620 mengenai Operation Assistance & Maintenance Services yang berlaku sampai 30 November 2025 sebesar Rp 174.733.846.104.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas anak - PT Supraco Indonesia: (Lanjutan)

q. Pada tanggal 9 Agustus 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Rokan yang tertuang dalam kontrak No. SPHR00136A mengenai Jasa - Jasa Pendukung Pengoperasian dan Perawatan Fasilitas *Oil Wharves* - Paket 2 yang berlaku sampai 8 Agustus 2026 dengan nilai Rp43.537.453.700.

r. Pada tanggal 16 Juni 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Medco E&P Grissik Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS-18438602 mengenai *Field Operations Assistance Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2023 dengan nilai Rp44.173.189.244.

s. Pada tanggal 1 April 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005803 mengenai *Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance* yang berlaku sampai 31 Maret 2025 dengan nilai Rp25.899.000.000.

t. Pada tanggal 5 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco Energi Internasional Tbk yang tertuang dalam kontrak No. 3510006873 mengenai *Electrical and Instrument Engineering Services* yang berlaku sampai 4 Januari 2025 dengan nilai Rp16.594.793.630.

u. Pada tanggal 1 Januari 2022, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710005599 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2024 dengan nilai Rp177.844.485.130.

v. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai Modular Crane yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai Rp44.450.160.000.

w. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai NBU Production & Maintenance Support Service yang berlaku sampai 30 Juni 2024 dengan nilai Rp181.171.600.000.

x. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka pertisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai “Perjanjian Kredit Awal”). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen penjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan diikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power (“SMGP”) menjadi USD7,460,000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

30. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL) :

a. Pada tanggal 31 Oktober 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007618 mengenai Provision of Dredging and Associated Services Package 1 - 4 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027 dengan nilai kontrak sebesar Rp 96.325.000.000.

b. Pada tanggal 4 April 2023, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4710007032 mengenai Provision of Dredging and Associated Service – II yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp 30.777.187.500.

c. Pada tanggal 30 Maret 2022, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4710005814 mengenai *Provision of Dredging Service for Mahakam West Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dengan nilai kontrak Rp44.995.701.000.

Entitas Anak - PT Supraco Daya Wisesa (SDW) :

a. Pada tanggal 1 Agustus 2023, SDW menandatangani kontrak dengan PT Martabak Pizza Orins yang tertuang dalam kontrak No. 0016.SDW/CEOOSSMPS/VII/2023 mulai 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2024 berkaitan dengan kerjasama jasa penyedia tenaga kerja.

a. Pada tanggal 8 September 2023, SDW menandatangani kontrak dengan PT Wira Insani yang tertuang dalam kontrak No.WFT/PROC/AGR/IX/2023/043 dari 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025 berkaitan dengan kerjasama mengenai penyediaan jasa kebersihan dan pengolahan air limbah.

b. Pada tanggal 8 September 2023, SDW menandatangani kontrak dengan PT Wira Insani yang tertuang dalam kontrak No.WFT/PROC/AGR/IX/2023/044 dari 22 September 2023 sampai dengan 30 September 2025 berkaitan dengan kerjasama mengenai jasa penyedia tenaga kerja.

c. Pada tanggal 8 September 2023, SDW menandatangi kontrak dengan PT Precision Energy Services Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. WFT/PROC/AGR/IX/2023/045 dari 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025 berkaitan dengan kerjasama mengenai jasa penyedia tenaga kerja.

d. Pada tanggal 1 Desember 2023, SDW menandatangi kontrak dengan PT Satu Sahabat Jawanis yang tertuang dalam kontrak No. 001/HRD/PJPPTK/SSJSDW/XII/2023 dari 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024 berkiatan dengan kerjasama mengenai jasa penyedia tenaga kerja.

e. Pada tanggal 6 Desember 2023, SDW menandatangani Letter of Award (LOA) dengan PT Air Liquide Indonesia, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 berkiatan dengan Kerjasama mengenai jasa pengelolaan pengemudi.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instruemen keuangan:

Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup.

Aset dan Liabilitas Keuangan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	109.432.613.202	97.642.773.991
Piutang usaha	668.094.866.248	595.713.325.607
Aset keuangan lancar lain-lain	39.780.710.070	36.938.025.715
Piutang pihak berelasi	5.583.712.977	6.432.054.644
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	195.946.171.034	179.801.765.946
Total	**1.018.838.073.531**	**916.527.945.903**
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	518.674.389.701	459.769.410.424
Utang usaha - pihak ketiga	99.991.666.415	90.569.461.830
Beban akrual	49.204.566.777	39.688.165.461
Utang pembiayaan konsumen	601.356.203	617.017.532
Liabilitas Sewa	31.192.848.406	40.059.090.136
Utang lain-lain	122.500.660.000	116.349.137.766
Total	**822.165.487.502**	**747.052.283.149**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

	30 Juni 2024				
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	666.125.500.765	32.375.058.064	205.978.749.544	904.479.308.373
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	108.775.052.181	--	5.583.712.977	114.358.765.158
Jumlah		**774.900.552.946**	**32.375.058.064**	**211.562.462.521**	**1.018.838.073.531**
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	271.696.893.192	--	--	271.696.893.192
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	5.614.601.478	16.843.804.433	9.335.798.699	31.794.204.609
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	518.674.389.701	--	--	518.674.389.701
Jumlah		**795.985.884.371**	**16.843.804.433**	**9.335.798.699**	**822.165.487.502**

	31 Desember 2023				
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	589.304.427.840	34.446.999.669	189.154.344.456	812.905.771.965
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	97.190.119.295	--	6.432.054.644	103.622.173.939
Jumlah		**686.494.547.135**	**34.446.999.669**	**195.586.399.100**	**916.527.945.904**
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	245.260.987.291	--	1.345.777.766	246.606.765.057
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	4.894.390.780	14.683.172.339	21.098.544.549	40.676.107.668
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	459.769.410.424	--	--	459.769.410.424
Jumlah		**709.924.788.495**	**14.683.172.339**	**22.444.322.315**	**747.052.283.149**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	
	USD Ekuivalen Rp	SGD Ekuivalen Rp
ASET		
Kas dan setara kas	5.204.904.269	6.873.342
Piutang usaha	50.377.802.806	--
Total Aset Moneter	55.582.707.075	6.873.342
LIABILITAS		
Utang bank jangka pendek	21.347.300.000	--
Utang usaha	3.871.178.490	--
Total liabilitas moneter	25.218.478.490	--
Total aset moneter, neto	30.364.228.585	6.873.342
Ekuivalen dalam mata uang asing	**1.849.110**	**584**

	31 Desember 2023	
	USD Ekuivalen Rp	SGD Ekuivalen Rp
ASET		
Kas dan setara kas	333.557.071	7.064.661
Piutang usaha	50.018.027.230	--
Total Aset Moneter	50.351.584.301	7.064.661
LIABILITAS		
Utang bank jangka pendek	23.368.729.000	--
Utang usaha	11.481.921.607	--
Total liabilitas moneter	34.850.650.607	--
Total aset moneter, neto	15.500.933.694	7.064.661
Ekuivalen dalam mata uang asing	**1.005.509**	**603**

Eksposur risiko keuntungan (kerugian) selisih kurs Grup terutama sekali berasal dari saldo Bank (terealisasi) maupun berasal dari saldo-saldo terkait pengelolaan proyek-proyek di Perusahaan dan Entitas Anak, seperti Piutang dan Utang Dagang serta Utang Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (belum terealisasi).

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp1.994.704.832 dan Rp2.161.555.399.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

	Periode	Perubahan terhadap Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas
Rupiah	30 Juni 2024	+ 100 Poin	184.910.959
		- 100 Poin	(184.910.959)
	31 Desember 2023	+ 100 Poin	100.550.945
		- 100 Poin	(100.550.945)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank CTBC) yang menggunakan suku bunga mengambang..

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 30 Juni 2024 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp5,2 miliar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	30 Juni 2024		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai tercatat
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	518.674.389.701	--	518.674.389.701
Utang usaha	99.991.666.415	--	99.991.666.415
Beban akrual	49.204.566.777	--	49.204.566.777
Utang lain-lain	--	122.500.660.000	122.500.660.000
Liabilitas sewa	21.857.049.707	9.335.798.699	31.192.848.406
Utang pembiayaan konsumen	601.356.203	--	601.356.203
Total	**690.329.028.803**	**131.836.458.699**	**822.165.487.502**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2023		
	≤ 1 Tahun	**> 1 Tahun**	**Nilai tercatat**
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	435.718.201.861	--	435.718.201.861
Utang usaha	72.004.698.737	--	72.004.698.737
Beban akrual	20.263.530.899	--	20.263.530.899
Utang lain-lain	--	118.474.505.766	118.474.505.766
Liabilitas sewa	17.409.703.635	28.545.111.805	45.954.815.440
Utang pembiayaan konsumen	1.136.095.844	617.086.426	1.753.182.270
Total	**546.532.230.976**	**147.636.703.997**	**694.168.934.973**

Manajemen modal

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 30 Juni 2024, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	**31 Desember 2023**
Total liabilitas	875.728.298.610	792.253.377.478
Total ekuitas	563.182.624.694	549.475.940.532
Rasio utang terhadap modal	**1,55**	**1,44**

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas.

	30 Juni 2024	**31 Desember 2023**
	Rp	**Rp**
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan aset yang berasal dari :		
Liabilitas sewa	3.581.415.000	2.254.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	513.394.006
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	7.497.300.000	(2.349.900.000)
Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada :		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	16.653.744.945	18.032.050.734
Total	**27.732.459.945**	**18.449.544.740**

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Arus kas, neto	Perubahan non kas		Saldo akhir
			Selisih kurs	Lain-lain	
Utang bank jangka pendek	459.769.410.424	57.598.479.277	1.306.500.000	--	518.674.389.701
Liabilitas sewa	40.059.090.136	(12.447.656.730)	--	3.581.415.000	31.192.848.406
Utang pembiayaan konsumen	617.017.532	(15.661.329)	--	--	601.356.203
Total	**500.445.518.092**	**45.135.161.218**	**1.306.500.000**	**3.581.415.000**	**550.468.594.310**

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juli 2024.